

HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KEMAMPUAN MEKANISME KOPING PERAWAT DALAM MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA DAN BANTEN

Julianus Zendrato ¹⁾, Zahrah Maulidia Septimar ^{1)*}, Lastr Mei Winarni¹

1) Jurusan Keperawatan, STIKes YATSI Tangerang, Banten

Jl. Aria Santika No.40 A Bugel Karawaci Tangerang Banten, 15113

*E-mail korespondensi : Zahrahmaulidia85@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus atau Covid-19 adalah virus yang bermula dari kota Wuhan China dan menyebar ke seluruh dunia sehingga menjadikan tahun 2020 menjadi tahun yang mengkhawatirkan. Perawat merupakan salah satu bagian dari tenaga kesehatan yang menangani wabah ini. Beban dan lama kerja yang dirasakan dapat mempengaruhi mekanisme koping perawat dalam memberikan asuhan keperawatan selama pandemic ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama kerja dengan kemampuan mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan selama pandemi COVID-19 di DKI Jakarta dan Banten. Dari hasil penelitian perawat yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 392 (99%), dan lama kerja > 10 tahun yang memiliki mekanisme koping adaptif terbanyak 93 (100%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lama kerja dengan mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan saling berhubungan dengan P Value 0,05.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Hubungan Kerja, Mekanisme koping.

ABSTRACT

Coronavirus or Covid-19 is a virus that originated in the Chinese city of Wuhan and spread throughout the world, making 2020 a worrying year. The nurse is one part of the health workforce who deals with this outbreak. The perceived burden and length of work can affect the coping mechanism of nurses in providing nursing care during this pandemic. This study aims to determine the relationship between the length of work and the ability of the coping mechanism of nurses to provide nursing care during the COVID-19 pandemic in DKI Jakarta and Banten. From the research results, nurses who have adaptive coping mechanisms are 392 (99%), and working time > 10 years who have the most adaptive coping mechanisms 93 (100%). From the results of the study, it can be concluded that the length of work with the coping mechanism of nurses in providing nursing care is related to p value 0.05.

Keywords: Nursing Care, Work Relationships, Coping Mechanisms

A. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga virus yang dapat menimbulkan penyakit yang bergejala ringan hingga bergejala berat. Penyebab virus corona ini disebut Sars-CoV-2. Sampai saat ini belum di ketahui hewan yang menularkan COVID-19 ini. Tanda dan gejala klinis pada COVID-19 ini biasa di laporkan sebagian besar kasus adalah demam, ada juga yang beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas dan hasil rontgen menunjukkan infiltrate pneumoniae luas di kedua paru. Masa inkubasi pada COVID-19 ini rata-rata biasanya 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang adalah selama 2 minggu. Pada COVID-19 dapat menyebabkan berbagai penyakit

yang bergejala berat seperti sindrom pernafasan akut, pneumonia, gagal ginjal dan sampai kematian (Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang penyebabnya belum diketahui. Pada tanggal 7 Januari 2020 di Kota Wuhan, Cina mengidentifikasi Pneumonia yang belum diketahui penyebabnya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Sehingga WHO menetapkan virus ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia atau Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penyebaran jumlah kasus COVID-19 ini berlangsung sangat cepat dan telah beredar di berbagai negara. Pada tanggal 25 Maret 2020, didapatkan laporan jumlah pasien sebanyak 417.582 dengan jumlah kematian sebanyak 18.612 kasus ini dilaporkan oleh 162 negara/wilayah. Dari berbagai kasus yang telah di laporkan terdapat tenaga kesehatan yang ikut terinfeksi.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia juga melaporkan 2 kasus yang terinfeksi COVID-19 hingga pada tanggal 25 maret 2020 Indonesia telah melaporkan 790 orang terinfeksi COVID-19 di berbagai provinsi yang ada di Indonesia di antaranya DKI Jakarta, Jambi, Bali, Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, Jawa Timur, Kalimantan (Barat, Timur dan Selatan), Kepulauan Riau, NTB, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Maluku, Maluku utara, Lampung, Riau dan Papua. Dari berbagai provinsi yang melaporkan kasus seperti DKI Jakarta, Banten (Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, kabupaten Bogor, kabupaten Karawang, kabupaten Bekasi), Jawa Timur (Kota Surabaya, kabupaten Magelang, dan kabupaten Malang), Jawa Tengah (kota Surakarta) (TribunJogja.com, 2020).

Koping merupakan bentuk mekanisme untuk menghadapi perubahan yang terjadi dan diterima oleh tubuh sehingga tubuh menimbulkan respon yang beragam salah satunya adalah stress. Stress yang dirasakan oleh perawat dapat terjadi oleh beberapa faktor diantaranya lamanya kerja, beban kerja dan lingkungan kerja itu sendiri. Dikarenakan beberapa faktor tersebut di duga dapat mempengaruhi pelayanan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien terutama dalam pandemic ini.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode total sampling dan jumlah yang didapatkan yaitu sebanyak 396 responden.

C. HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Laki-laki	203	51,3%
2	Perempuan	193	48,7%
Jumlah		396	100%

Berdasarkan data yang dihimpun dari responden menunjukkan mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 203 orang (51,3%).

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	20-30 tahun	207	52,2%
2	31-55 tahun	189	47,8%
Jumlah		396	100%

Berdasarkan data yang dihimpun dari responden menunjukkan usia responden didominasi oleh usia 20-30 tahun (52,2%).

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Diploma (D-3)	171	43,2%
2	Sarjana (S1)	212	53,5%
3	Magister (S2)	12	3%
4	Doktoral (S3)	1	0,3%
Jumlah		396	100%

Berdasarkan data yang dihimpun dari responden pendidikan responden didominasi oleh S1 (53,5%).

Tabel 4
Responden Berdasarkan Lama Kerja

No	Lama kerja	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	< 10 Tahun	303	76,5%
2	≥ 10 tahun	93	23,5%
Jumlah		396	100%

Berdasarkan hasil penelitian dari responden 396 responden menunjukkan lama kerja reponden didominasi oleh lama kerja kurang dari 10 tahun.

Tabel 5
Berdasarkan Mekanisme Koping Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan

No	Mekanisme Koping	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Adaptif	392	99%
2	Maldaptif	4	1%
Jumlah		396	100%

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 396 responden mayoritas memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 392 responden (99%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 6
Hubungan lama kerja dengan kemampuan mekanisme koping perawat dalam melakukan Asuhan Keperawatan selama pandemi COVID-19 di DKI Jakarta dan Banten

Mekanisme Koping	Lama Kerja				<i>p value</i>
	< 10 tahun		≥ 10 tahun		
	F	%	F	%	
Adaptif	299	98,7	93	100	0,05
Maladaptif	4	1,3	0	0	
Jumlah	303	100	93	100	

Berdasarkan hasil hubungan lama kerja dengan kemampuan mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di DKI Jakarta dan Banten didapatkan hasil responden

yang diteliti terlihat bahwa jumlah responden yang terbanyak pada mekanisme koping dengan kategori Adaptif dengan masa kerja kurang dari 10 tahun sebanyak 303 orang (76,5%).

Dari hasil pengolahan data yang menggunakan aplikasi *statistic* berbasis computer SPSS versi 24 didapatkan hasil bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara masa kerja lebih dari 10 tahun dengan kemampuan koping perawat yang mencapai 0,999 *Persentase Pearson Correlation*, dengan nilai *p value* 0,05, dan masa kerja kurang dari 10 tahun dengan kemampuan koping perawat yang mencapai 0,999 *Persentase Pearson Correlation*, dengan nilai *p value* 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama kerja dengan kemampuan mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan selama pandemi COVID-19.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 396 responden didapatkan hasil 392 orang (99%) melakukan mekanisme koping adaptif, sedangkan 4 orang (1%) melakukan mekanisme koping maladaptif. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2017) yang dilakukan pada 62 responden di RSUD Ulin Banjarmasin di ruangan IGD dan ICU menunjukkan bahwa perawat memiliki mekanisme koping yang adaptif sebanyak 59 orang (95,5%) dan mekanisme koping maladaptif sebanyak 3 orang (4,8%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui dari 396 responden menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sejumlah 203 responden (51,3%) dan perempuan sejumlah 193 responden (48,7%). Dari hasil tersebut menurut peneliti jenis kelamin dapat mempengaruhi mekanisme koping adaptif seseorang. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan penggunaan strategi koping antara perempuan dan laki-laki. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arischa (2015, dalam Mawarni, 2020) yang berpendapat bahwa laki-laki dan perempuan memiliki strategi koping yang berbeda.

Berdasarkan teori Endler and Parker (2008) dalam (Sartika, 2018) menyebutkan bahwa perempuan lebih menggunakan strategi koping bertujuan untuk mengubah respon emosi mereka terhadap keadaan yang stresfull, sedangkan pada laki-laki lebih menggunakan koping yang fokus pada masalah dalam mengatasi keadaan yang stresfull. Perbedaan gender antara perempuan dan laki-laki secara khas dalam mengatasi stress merupakan salah satu alasan mengapa perempuan cenderung menunjukkan distress psikologis, tanda-tanda depresi, dan cemas dibanding dengan laki-laki.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari 396 responden memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 392 orang (99%) responden serta maladaptif 4 orang (1%) responden. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini usia perawat berada pada usia 20-30 tahun (dewasa awal) sebanyak 205 orang (99%) memiliki mekanisme koping adaptif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitrianti 2019 dalam Mawarni, 2020) sebagian besar 29 (58%) perawat memiliki mekanisme koping adaptif setelah ketidakberhasilan melakukan tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Berdasarkan data yang diperoleh dari responden peneliti strategi koping adaptif pada perawat dalam kegagalan melakukan RJP dapat dikarenakan usia perawat yang berada di ruangan ICU berusia dewasa akhir 36-45 tahun 11 (39,3%) serta dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 16 (57,1%) responden sehingga strategi koping yang digunakan adaptif.

1. Mekanisme Koping

Hasil penelitian yang dilakukan pada 396 responden di DKI Jakarta dan Banten menunjukkan bahwa responden yang memiliki mekanisme koping adaptif yaitu sebanyak 392 orang (99%) dan perawat yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 4 orang (1%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2017) di dapatkan bahwa responden memiliki koping adaptif terhadap stres kerja sebanyak 43 orang (72,9%).

Sebagian besar responden memiliki mekanisme koping adaptif. Mereka sangat setuju pada pernyataan tentang mendekatkan diri kepada Tuhan dalam menghadapi pandemi ini, itu salah satu strategi koping yang berfokus pada emosi.

2. Lama Kerja

Hasil mekanisme koping yang adaptif sebanyak 392 orang (99%) dapat di pengaruhi oleh lama kerja. Responden terbanyak memiliki mekanisme koping yang adaptif dengan lama kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 93 orang. Semakin lama responden bekerja maka semakin memiliki mekanisme koping adaptif terhadap pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2017) bahwa semakin lama responden bekerja, maka semakin ringan tingkat stres kerja yang dialaminya dan semakin sedikit lama bekerja semakin meningkat pula tingkat stress kerja.

3. Hubungan Lama Kerja dengan Kemampuan Mekanisme Koping Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Selama Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta dan Banten

Berdasarkan hasil penelitian didapat responden berjumlah 396 responden yang bersedia menjadi responden di DKI Jakarta dan Banten didapatkan hasil pengolahan data yang menggunakan aplikasi statistic berbasis computer SPSS versi 24 didapatkan hasil bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara masa kerja lebih dari 10 tahun dengan kemampuan koping perawat yang mencapai 0,999 *Persentase Pearson Correlation*, dengan standar *p value* 0,05, dan masa kerja kurang dari 10 tahun dengan kemampuan koping perawat yang mencapai 0,999 *Persentase Pearson Correlation*, dengan standar nilai *p value* 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama kerja dengan kemampuan mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan selama pandemic COVID-19. Masa kerja berkaitan dengan pengalaman kerja, yaitu berbagai peristiwa yang dialami seseorang selama bekerja, dan dapat dijadikan pengalaman dalam meningkatkan kualitas pekerjaan. Perawat dengan masa kerja lebih lama akan meningkatkan keterampilan seseorang dalam bekerja, semakin mudah dalam menyesuaikan pekerjaannya sehingga semakin bisa menghadapi tekanan dalam bekerja (Sugeng, 2015).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan didapatkan bahwa sebagian besar perawat memiliki mekanisme koping adaptif, dan lama kerja berhubungan dengan mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti serta menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme koping perawat.

F. REFERENSI

Allianz. (2020). *Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19*.
<https://Www.Allianz.Co.Id/Explore/Detail/Yuk-Pahami-Lebih-Jelas-Arti-Pandemi->

Pada-Covid-19/98851.

- Alodokter. (2020). *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- CBNC, I. (2020). *Apa Itu Virus Corona dan Cirinya Menurut Situs WHO*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>.
- CNBC Indonesia (2020) *Apa itu Virus Corona dan Cirinya Menurut Situs WHO*. (n.d.). <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). [file:///D:/SKRIPSI/SKRIPSI%20COVID/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).Pdf](file:///D:/SKRIPSI/SKRIPSI%20COVID/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).Pdf).
- Erikson, E. (2020). *Fase-fase Perkembangan anak*. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/fase-perkembangan-anak-menurut-ahli.html>.
- Julianus, Z. (2016). *Gambaran Persepsi Keluarga Klien Terhadap Penyakit Hipertensi di Puskesmas Plered Purwakarta*.
- Kusuma, K. D. (2015). *Metode Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans info Media.
- Mawarni, T. (2020). GAMBARAN TINGKAT STRES DAN MEKANISME KOPING PERAWAT SETELAH KETIDAKBERHASILAN TINDAKAN RJP DI RUANG ICU RSUD Dr. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN. *Of, Description Stress, Nursing Of, Mechanism Cooperatives, Nursing The, After Mawarni, Tri Jaiz, Retno Stres, Tingkat Koping, Mekanisme*, 1(2), 16–24.
- Mulyani, Y. (2017). *Hubungan mekanisme Koping Dengan Stres Kerja Perawat IGD dan ICU di RSUD Ulin Banjarmasin*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian dan Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurazizah. (2017). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RS X Jakarta*.
- Sartika, A. (2018). *HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DALAM MENJALANI HEMODIALISA (Issue 1)*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D : Alfabeta*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Metodologi Penelitian*. FKIP : Universitas Maria Kudus.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. R&D : Alfabeta*. Bandung.
- TribunJogja.com. (2020). *Update Terkini sebaran Virus Corona di Indonesia*.

<https://Jogja.Tribunnews.Com/2020/04/26/Update-Terkini-Sebaran-Virus-Corona-Di-Indonesia-Minggu-26-April-2020-Data-Lengkap-34-Provinsi?Page=2>.